# ABSTRAK

Felicia Komala / 33150322 / 2019 / Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 / Pembimbing : Yustina Triyani, Dra., M.M., M.Ak.

Kondisi perekonomian di Indonesia yang sedang memasuki masa krisis, menyebabkan beberapa perusahaan tidak dapat mempertahankan keberadaannya. Beberapa perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban yang dimilikinya sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan bahkan berujung pada kebangkrutan. Mekanisme *good corporate governance* yang diterapkan pada perusahaan-perusahaan bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesulitan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat mempengaruhi *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

*Financial distress* merupakan kesulitan keuangan yang dialami perusahaan sebelum perusahaan bangkrut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agensi yang membahas tentang perbedaan informasi antara pihak prinsipal dan pihak agen. Teori agensi bertujuan untuk menyelaraskan hubungan agen sebagai pengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pemilik perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 70 perusahaan per tahun sehingga diperoleh 210 unit amatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari web.idx.id.

Berdasarkan hasil uji kelayakan model regresi baik dengan model Grover maupun model Springate menunjukkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga model dapat diterima. Hasil uji hipotesis dengan tingkat α = 5% menunjukkan nilai signifikansi (Sig/2) pada model Grover untuk variabel LEV = 0.000, GROWTH = 0.099, LEV\_KM = 0.227, LEV\_KI = 0.497, GROWTH\_KM = 0.250, GROWTH\_KI = 0.477. Sedangkan, nilai signifikansi (Sig/2) pada model Springate untuk variabel LEV = 0.000, GROWTH = 0.0005, LEV\_KM = 0.060, LEV\_KI = 0.003, GROWTH\_KM = 0.087, GROWTH\_KI = 0.386.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti *leverage* cenderungberpengaruh positif terhadap *financial distress* baik dengan model Grover maupun model Springate, pertumbuhan perusahaan cenderung berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dengan model Springate, dan kepemilikan institusional cenderung memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* dengan model Springate. Di sisi lain, tidak terdapat cukup bukti bahwa pertumbuhan perusahaan cenderung berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dengan model Grover. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap *financial distress* baik dengan model Grover dan model Springate. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan *leverage* terhadap *financial distress* dengan model Grover. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap *financial distress* baik dengan model Grover maupun model Springate.

*Kata Kunci : Financial Distress, Model Grover, Model Springate, Leverage, Pertumbuhan
 Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional*